

**PENGARUH *PARENTAL INCOME* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE*,
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA
YANG DIMEDIASI OLEH *LOCUS OF CONTROL***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

OCTA BRIYANI ANGGRE FARISKA
NIM: 2016210182

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Octa Briyani Anggre Fariska
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 21 Oktober 1998
N.I.M : 2016210182
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Parental Income* dan *Financial Knowledge*,
terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa
yang dimediasi oleh *Locus Of Control*.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 21-02-2020


(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si.)
NIDN : 0705056502

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal : 24-02-2020


(Burhanudin S.E., M.Si., Ph.D)

**PENGARUH PARENTAL INCOME DAN FINANCIAL KNOWLEDGE,
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA
YANG DIMEDIASI OLEH LOCUS OF CONTROL**

Octa Briyani Anggre Fariska
STIE Perbanas Surabaya
Email : octabriyanaf@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between Parental Income, Financial Knowledge, and Locus of Control on Financial Management Behavior of College Students in Surabaya. Questionnaire is used to collect the data. The sample consists of 304 diploma and undergraduate students in which they were taken by means of Purposive Sampling. The independent variable are Parental Income and Financial Knowledge, the dependent variable is Financial Management Behavior, and the mediation variable is Locus of Control. Using Structural Equation Modeling on WarpPLS, this research found that no direct effect Parental Income to Financial Management Behavior. Locus of Control mediates the positively effect of Financial Knowledge on Financial Management Behavior, and Locus of Control is positively related to Financial Management Behavior.

Keywords: *Financial Management Behavior, Parental Income, Financial Knowledge, and Locus of Control.*

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti memiliki keinginan untuk dapat hidup sejahtera. Kesejahteraan hidup dapat dirasakan apabila seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup tanpa mengalami kesusahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan hidup adalah dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sehingga seseorang dapat memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Mengelola keuangan bukan hanya dilakukan

oleh orangtua atau orang yang sudah berkeluarga saja. Seorang mahasiswa pun juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan (*Financial Management Behavior*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Menurut Mien dan Thao (2015), *Financial management behavior is considered one of the key concepts on the financial discipline.*

Mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda yang berada pada fase peralihan dari ketergantungan menuju kemandirian secara finansial. Beberapa dari mahasiswa merasakan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, padahal kesejahteraan hidup mahasiswa dapat dirasakan salah satunya apabila dapat menerapkan *Financial Management Behavior* dengan baik.

Tentu tidak semua mahasiswa memiliki *Financial Management Behavior* yang baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* mahasiswa adalah *Parental Income*. *Parental Income* atau pendapatan orang tua adalah penghasilan yang diterima orang tua. Nababan dan Sadalia (2012), menyatakan bahwa pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang berbeda pula.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *Parental Income*, menurut Herdjiono dan Damanik (2016), *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Adapun menurut Khairani dan Alfari (2019), *Parental Income* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* mahasiswa

adalah *Financial Knowledge* atau Pengetahuan Keuangan. *Financial Knowledge* mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). *Financial Knowledge* dapat diperoleh mahasiswa dari mana saja, termasuk dari proses pembelajaran di kampus. Menurut Chen and Volpe (1998), *Personal Financial Knowledge* dapat diidentifikasi dari beberapa hal, yaitu *General Knowledge*, *Saving and Borrowing*, *Insurance*, dan *Investment*.

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), *Financial Knowledge* tidak signifikan berpengaruh secara langsung terhadap *Financial Management Behavior*. Adapun menurut Nusron *et.al* (2018), pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Faktor ketiga yang diduga dapat menjadi mediator dalam mempengaruhi *Financial Management Behavior* mahasiswa adalah *Locus of Control*. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya, konsep tersebut pertama kali dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1966.

Rotter membedakan orientasi *Locus of Control* menjadi dua, yaitu *Locus of Control internal* dan *Locus*

of Control eksternal. Individu dengan *Locus of Control internal*, cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka. Adapun individu yang memiliki *Locus of Control external* cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Indikator variabel ini antara lain, keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya; sebab-sebab keberhasilan / kegagalan; memiliki keyakinan mengenai nasib, peristiwa, dan lingkungan sekitar; memahami peristiwa apa yang akan dihadapi (Ida dan Dwinta, 2010).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*. Menurut Ida dan Dwinta (2010), *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Adapun menurut Agus Zainul (2017), *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Dengan adanya perbedaan pada beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “**Pengaruh Parental Income dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa yang dimediasi oleh Locus of Control**”

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior menurut Kholilah dan Iramani (2013), adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut Ida dan Cinthia (2010), *Financial Management Behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang dan mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Terdapat beberapa elemen yang masuk ke dalam pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian, dan uang pensiun.

Menurut Dew dan Xiao (2011) dalam Herdjiono dan Damanik (2016), *Financial Management Behavior* dapat dilihat dari empat hal, yaitu :

1. *Consumption*
2. *Cash-flow Management*
3. *Saving and Investment*
4. *Credit Management*

Parental Income dan Pengaruhnya terhadap Financial Management Behavior

Parental Income (pendapatan orang tua) menurut Nababan dan

Sadalia (2012), adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. *Income* diukur berdasarkan pendapatan dari berbagai sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji (Herdjiono dan Damanik, 2016).

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 188/568/KPTS/2019 Upah Minimum Kabupaten di Jawa Timur tahun 2020 adalah Rp. 1.913.321,73 atau dibulatkan menjadi Rp. 1.950.000. Berikut adalah tingkatan total pendapatan orang tua :

Tabel 1
RANGE KELAS PARENTAL INCOME

Sangat Rendah	< Rp. 1.950.000
Rendah	Rp. 1.950.000 - Rp. 4.950.000
Sedang	Rp. 4.951.000 - Rp. 7.950.000
Tinggi	Rp. 7.951.000 - Rp. 10.950.000
Sangat Tinggi	> Rp. 10.951.000

Sumber ; Surat Keputusan Gubernur No. 188/568/KPTS/2019

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Parental Income* dan *Financial Management Behavior* menunjukkan adanya perbedaan hasil, pada penelitian Herdjiono dan Damanik (2016), *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Adapun menurut Khairani dan Alfarisi (2019), *Parental Income* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini dapat diartikan bahwa *Parental Income*

dapat berpengaruh positif ataupun negatif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

H1 :Parental Income memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior

Financial Knowledge dan Pengaruhnya terhadap Financial Management Behavior

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan literasi keuangan. Menurut Hilgert dan Hogarth (2003), *financial knowledge* merupakan definisi konseptual dari *financial literacy*. *Financial literacy* menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka.

Adapun menurut Chen and Volpe (1998), *Personal Financial Knowledge* dapat diidentifikasi dari beberapa hal, yaitu *General Knowledge, Saving and Borrowing, Insurance, dan Investment*.

Ketika seorang mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan lebih dapat memperhitungkan risiko keuangan yang akan ditanggung di masa depan. Hal sebaliknya dapat terjadi apabila pengetahuan keuangan tersebut tidak diaplikasikan dengan baik.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* menunjukkan adanya ketidak konsistenan. Menurut Khairani dan Alfarisi (2019), *Financial Knowledge* tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Adapun menurut Nusron *et.al*(2018), pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Sehingga pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dapat berpengaruh positif atau negatif.

H2 :*Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Knowledge* dan Pengaruhnya terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa dimediasi oleh *Locus of Control

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai masalah keuangan. Penelitian mengenai pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat ketidak konsistenan hubungan *Financial Knowledge* dengan *Financial Management Behavior*, hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan di antara keduanya. Atas hal tersebut, *Locus of Control* diharapkan dapat menjadi mediator hubungan antara Pengetahuan Keuangan dengan *Financial Management Behavior*.

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh langsung, namun *Locus of Control* mampu menjadi mediasi dari pengaruh Pengetahuan Keuangan

terhadap *Financial Management Behavior*. Adapun hasil berbeda ditunjukkan dari penelitian Nusron *et.al* (2018) yang menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

H3 :*Locus of Control* dapat memediasi hubungan *Financial Knowledge* dengan *Financial Management Behavior*

***Locus of Control* dan Pengaruhnya terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa**

Locus of Control menurut Rotter pada penelitiannya tahun 1966 mengacu pada sejauh mana seseorang mempercayai bahwa dia dapat mengontrol peristiwa yang mempengaruhinya dan merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan.

Locus of Control memiliki dua dimensi, yaitu *internal* dan *external*. Seseorang dengan *Locus of Control internal* mempercayai bahwa nasib yang terjadi pada dirinya berada pada kontrol diri mereka sendiri, sedangkan individu dengan *Locus of Control external*, percaya bahwa lingkungan yang memiliki control terhadap nasib yang terjadi pada dirinya (Kholilah dan Iramani, 2013)

Indikator pada variabel ini antara lain, keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya; sebab-sebab keberhasilan / kegagalan; memiliki keyakinan mengenai nasib, peristiwa, dan lingkungan sekitar; memahami peristiwa apa yang akan dihadapi (Ida dan Dwinta, 2010).

Terdapat banyak peristiwa yang terjadi dalam hidup seorang mahasiswa. Peristiwa tersebut dapat

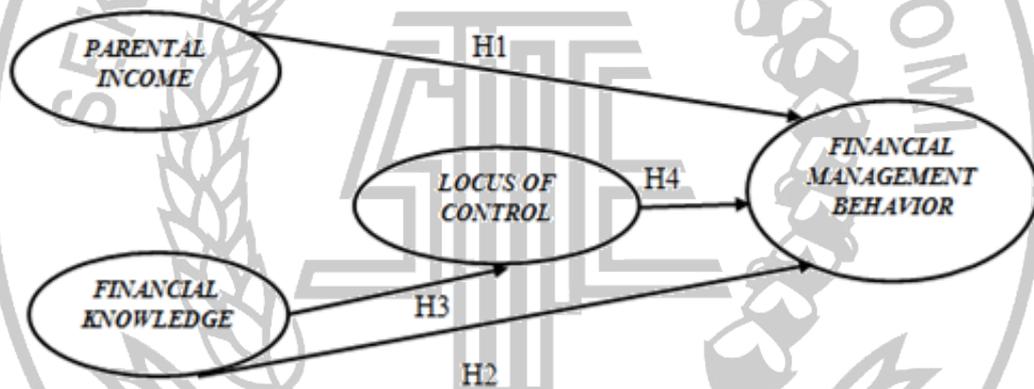
berupa hal positif maupun hal negatif. Hal ini tergantung bagaimana seorang mahasiswa tersebut menilai dari sudut pandang mana. *Locus of Control* sendiri dibagi menjadi dua dimensi yaitu internal dan eksternal, sehingga terdapat dua kemungkinan atas bagaimana seorang mahasiswa mengontrol peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*. Menurut Ida dan Dwinta (2010), *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap *Financial*

Management Behavior, sedangkan menurut Arifin (2017), *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Adapun hal ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap *Financial Management Behavior*.

H4 : *Locus of Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*



**Gambar 1
KERANGKA PENELITIAN**

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan yaitu (1) variable terikat (*Financial Management Behavior*), (2) variable bebas (*Parental Income* dan *Financial Knowledge*), dan (3) variable mediasi (*Locus of Control*).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar penelitian sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah dirancang, maka perlu dijelaskan definisi operasional dari variabel yang akan digunakan beserta dengan cara pengukurannya.

Financial Management Behavior

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang yang mendasar dalam mengatur keuangan sehari-harinya secara efektif. Indikator yang masuk ke dalam *financial management behavior* adalah *consumption, cash-flow management, saving and investment*, dan *credit management* (Dew dan Xiao, 2011). Untuk indikator *Financial Management Behavior* diukur dengan 5 item pertanyaan bagaimana tingkatan diri responden dengan skala pengukurannya: (1) Tidak Pernah / TP, (2) Kadang-kadang / KK, (3) Sering / S, (4) Sangat Sering / SS, (5) Selalu / SL

Parental Income

Parental Income adalah pendapatan orang tua yang memiliki nilai. Indikator yang digunakan pada *Parental Income* adalah Upah Minimum Kabupaten terendah di Jawa Timur didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur No. 188/568/KPTS/2019, dimana Upah Minimum Kabupaten terendah di Jawa Timur tahun 2020 adalah Rp. 1.913.321,73 atau dibulatkan menjadi Rp. 1.950.000. Adapun *range* antar golongan pendapatan yaitu sebesar Rp. 3.000.000. Pengukuran variabel ini menggunakan skala interval.

Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai pengelolaan keuangan sehari-hari. Indikator yang digunakan pada pengetahuan keuangan yaitu *General Knowledge, Saving and Borrowing, Investment*, dan *Insurance*, Chen and Volpe

(1998). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diajukan. Berikut rumus dari perhitungan skala rasio:

$$FK = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Pengetahuan keuangan para responden nantinya dikategorikan menjadi tiga, yaitu pengetahuan keuangan rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan skor rasio dari pengetahuan keuangan:

Tabel 2
KATEGORI FINANCIAL KNOWLEDGE

Keterangan	Rasio
Rendah	< 60 %
Sedang	60 – 80 %
Tinggi	>80 %

Sumber: Chen dan Volpe (1998)

Locus of Control

Locus of control menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat/hasilnya. Indikator *7eliable* ini antara lain, keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya; sebab-sebab keberhasilan / kegagalan; memiliki keyakinan mengenai nasib, peristiwa, dan lingkungan sekitar; memahami peristiwa apa yang akan dihadapi (Ida dan Dwinta, 2010).

Indikator ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan bagaimana tingkatan diri responden pada bidang berikut ini, skala

pengukurannya (1) Sangat Tidak Setuju / STS, (2) Tidak Setuju / TS, (3) Kurang Setuju / KS, (4) Setuju / S, (5) Sangat Setuju / SS.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Surabaya. Penelitian ini melibatkan mahasiswa sebagai responden berdasarkan penyebaran kuesioner.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel *nonrandom* atau *non-probabilitas*, tidak semua anggota populasi dapat menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga hanya bagian populasi tertentu yang sesuai kriteria yang digunakan menjadi sampel. Selain itu, penelitian ini menggunakan *convenience sampling* karena teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel menurut keinginan peneliti dengan secepat dan kemudahan mendapatkan data.

Kriteria sampel yang digunakan adalah : (1) Mahasiswa D3, S1 yang masih aktif kuliah di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Surabaya, (2) Mahasiswa domisili maupun nondomisili Surabaya, dan (3) Memiliki uang saku tiap bulannya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Kuesioner yang telah disebar yaitu sebanyak 516 kuesioner, dan semua kuesioner yang telah disebar tersebut kembali sesuai jumlah awal 516 (100%). Adapun kuesioner yang telah terkumpul dilakukan proses penyisihan sesuai dengan kriteria sampel dari penelitian dan terdapat 304 kuesioner dari responden yang memenuhi syarat kriteria sampel untuk diolah, dimana 133 berasal dari google form dan 171 berasal dari kuesioner kertas.

Berdasarkan hasil uji dekriptif, dapat diketahui bahwa : (1) Responden perempuan memiliki proporsi terbesar yaitu 61,8 %, sedangkan responden laki-laki memiliki proporsi sebesar 38,2%, (2) Responden dengan range umur 17 s/d 20 tahun memiliki proporsi sebanyak 34,9%, sedangkan proporsi terbesar berada pada responden dengan range umur 21-24 tahun sebanyak 65,1%, (3) Responden yang berasal dari Universitas Negeri yaitu sebesar 36% atau sebanyak 110 mahasiswa, sedangkan rata-rata jumlah responden yang paling sedikit yaitu berasal dari Politeknik, sebesar 1% atau sebanyak 3 mahasiswa, (4) Adapun jurusan atau program studi responden yang paling banyak yaitu ekonomi dan bisnis yaitu sebesar 45% atau sebanyak 138 responden, sedangkan jurusan atau program studi yang paling sedikit yaitu keperawatan, perikanan, dan pertanian, (5) Responden yang sedang menempuh semester 7 yaitu sebesar 47,7%, sedangkan nilai jumlah paling sedikit yaitu pada semester 10-11 sebesar 0,3%, (6) Responden yang tinggal dengan orang tua memiliki proporsi terbesar yaitu 56,3%, sedangkan proporsi

terkecil pada responden yang tinggal lainnya seperti rumah kakek nenek sebesar 2%, dan (7) Responden yang memperoleh uang saku dari orang tua bulanan mempunyai persentase tertinggi yakni 90,8%, sedangkan persentase terendah adalah responden karakteristik uang saku dari orang tua bulanan dan lainnya seperti beasiswa 1%.

Financial Management Behavior

Rata-rata keseluruhan jawaban dari pernyataan *financial management behavior* menunjukkan nilai 3,37 dengan kategori cukup baik (S). Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dari para responden memiliki rata-rata yang cukup baik, sehingga perlu diperhatikan agar memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi.

Adapun secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada *reliable financial management behavior* adalah 1,14 atau cukup kecil, maka secara keseluruhan data pada *reliable* ini dapat dikatakan *reliable* sama (homogen).

Parental Income

Adapun dari hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa persentase terbesar berada rentang pendapatan orang tua dengan tingkat rendah yaitu 29% atau sebanyak 89 responden dan tingkat sedang yaitu sebesar 26% atau sebanyak 80 responden. Apabila dilihat berdasarkan keseluruhan data responden, maka rata-rata pendapatan orang tua responden yaitu berada pada tingkatan sedang, yaitu dengan nilai rata-rata 2,75.

Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini berada pada level sedang, dimana dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden secara keseluruhan yang memiliki nilai sebesar 0.71 (71%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh para responden masih kurang.

Apabila dilihat berdasarkan nilai standar deviasi pada variabel *financial knowledge*, variasi pada variabel ini dapat dikatakan sangat kecil. Hal ini dikarenakan nilai pada seluruh item mendekati 0, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada variabel ini hampir sama atau homogen.

Locus of Control

Nilai rata-rata jawaban responden secara keseluruhan yaitu 3,76 atau dapat dikatakan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa control diri yang dimiliki responden sudah baik.

Adapun secara keseluruhan, nilai standar deviasi pada variabel *financial management behavior* adalah 1,02 atau cukup kecil, maka secara keseluruhan data pada variabel ini dapat dikatakan hampir sama.

Analisis Statistik

Pada penelitian ini digunakan alat uji *reliable* yaitu *Partial Least Square* (PLS), dalam penelitian ini menggunakan *structural equation model* (SEM) yang digunakan untuk menguji secara simultan hubungan antara konstruk laten dalam hubungan *linier* ataupun *non-linier* dengan banyak indikator.

Uji Validitas dan Reliabilitas

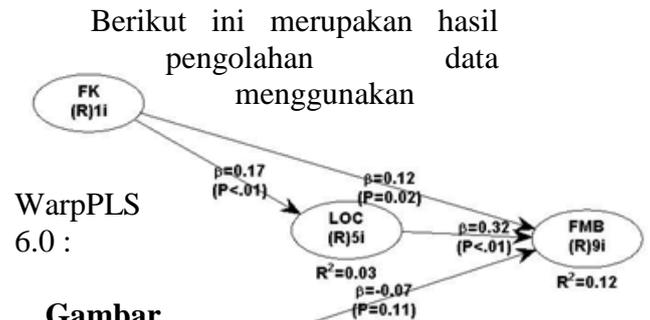
Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan dalam sebuah kuesioner, sedangkan uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas dari suatu alat ukur. Suatu data dikatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0,4 dan nilai *p-value* < 0,05. Adapun suatu *10eliable* dikatakan *10eliable* apabila nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliabel* > 0.6.

Berdasarkan tabel 3, setelah dilakukan pengujian terhadap seluruh variabel dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, dimana suatu item dapat dikatakan valid apabila memenuhi syarat yaitu nilai *Pvalue* < 0.05 atau nilai *loading factor* > 0.4, dan dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach alpha* > 0.6 dan *composite reliability* > 0.6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item variabel dapat dikatakan valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik pula.

Tabel 3
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

Variabel	Loading Factor	P Value	Ket.	Composite Reliability	Cronbach Alpha	Ket.
FMB1	(0,615)	<0,001	Valid	0,801	0,72	Reliabel
FMB2	(0,495)	<0,001	Valid			
FMB3	(0,478)	<0,001	Valid			
FMB4	(0,561)	<0,001	Valid			
FMB5	(0,559)	<0,001	Valid			
FMB6	(0,484)	<0,001	Valid			
FMB7	(0,678)	<0,001	Valid			
FMB8	(0,644)	<0,001	Valid			
FMB9	(0,477)	<0,001	Valid			
LOC1	(0,678)	<0,001	Valid	0,771	0,626	Reliabel
LOC2	(0,421)	<0,001	Valid			
LOC3	(0,807)	<0,001	Valid			
LOC5	(0,517)	<0,001	Valid			
LOC8	(0,708)	<0,001	Valid			

Sumber: Lampiran 8, diolah



Gambar

2
Hasil Estimasi
Model

Berdasarkan hasil estimasi model pada pengujian menggunakan PLS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
PENOLKAN DAN
PENERIMAAN H₀

Hi pot esis	Keterangan	β	P-value	H ₀
H1	PI → FMB	-0,07	=0,11	Diterima
H2	FK → FMB	0,12	=0,02	Ditolak
H3	PI → LOC	0,17	< 0,01	ditolak
H4	LOC → FMB	0,32	< 0,01	ditolak

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti adanya pengaruh *parental income* dan *financial knowledge* terhadap *financaial management behavior* mahasiswa yang dinmediasi oleh *locus of control*. Data yang

diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan googleform kepada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi di Surabaya. Adapun setelah dilakukan pengelolaan data, didapatkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui analisis pembahasan sebagai berikut :

Parental Income

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *parental income* atau pendapatan orang tua berpengaruh negatif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian ini pendapatan orang tua responden terbanyak adalah pada tingkat pendapatan rendah, dengan persentase 29%, dan rata-rata perilaku pengelolaan keuangan responden cukup baik. Berdasarkan hal tersebut, pendapatan orang tua tidak mewakili bagaimana kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herdjiono dan Danamik (2019) yang menyatakan *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian *parental income* yang tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* dapat disebabkan karena belum tentu orangtua dengan pendapatan tinggi akan memberikan uang dengan jumlah lebih tinggi kepada anaknya untuk berbagai kebutuhan anak, atau sebaliknya. Adapun hal yang diduga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

yaitu uang saku mahasiswa, dimana uang saku mahasiswa belum tentu bergantung dari tinggi rendahnya pendapatan orang tua. Setiap orang tua tentunya memiliki perbedaan perlakuan dalam memberikan jumlah uang kepada anaknya. Salah satu hal, yang dapat mempengaruhi perbedaan distribusi jumlah uang dari orang tua terhadap anak adalah perbedaan jumlah pendapatan orang tua.

Adapun hal lain yang dapat menyebabkan tidak adanya pengaruh antara *parental income* dan *financial behavior management* yaitu sensitivitas mahasiswa atas kerja keras orang tua. Mahasiswa belum tentu mengetahui bagaimana kerja keras yang dilakukan orang tua untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga dan anak. Orang tua akan cenderung menutupi masalah keuangan yang dihadapi kepada anak, sehingga berapapun pendapatan yang diterima, orang tua akan selalu berupaya mencukupi kebutuhan anak.

Perbedaan status tempat tinggal mahasiswa juga dapat menjadi penyebab tidak adanya pengaruh antara *parental income* dan *financial knowledge*. Mahasiswa yang kos atau kontrak cenderung memiliki kemandirian dalam hal pengelolaan keuangan, meskipun jumlah uang yang diberi oleh orang tua sedikit atau banyak. Adapun mahasiswa yang tinggal dengan orang tua, terkadang masih meminta uang kepada orang tua meskipun telah mendapat uang saku bulanan. Hal ini menjadikan total pendapatan orang tua, tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Financial Knowledge

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* adalah positif signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa maka akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki, dan sebaliknya apabila seorang mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang rendah maka perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki juga kurang baik.

Adapun hal ini dapat dikaitkan dengan hasil jawaban dari para responden. Nilai rata-rata keseluruhan responden pada variabel *financial knowledge* yaitu 71% atau dapat dikatakan sedang, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan pada variabel *financial management behavior* yaitu 3,37 atau dapat dikatakan cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa *financial knowledge* yang dimiliki responden, sejalan dengan *financial management behavior*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida dan Dwinta (2010), yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Seorang individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan, dapat diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan yang tinggi pada aspek

kredit dan pinjaman, sedangkan pada perilaku pengelolaan keuangan yang paling baik yaitu pada perencanaan pengeluaran uang sebagai sesuatu yang penting dalam mencapai kesuksesan siklus hidup. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan tinggi yang dimiliki responden mengenai kredit dan pinjaman, responden akan berusaha membuat anggaran keuangan agar tidak sampai mengalami kekurangan uang sehingga tidak sampai melakukan kredit atau pinjaman. Responden memahami bahwa melakukan kredit secara terus menerus akan menyebabkan timbulnya risiko dan tambahan biaya di kemudian hari, sehingga responden dapat lebih mengatur bagaimana pengeluaran uang yang baik agar tidak sampai melakukan kredit dan pinjaman secara berlebihan.

Financial Knowledge dimediasi oleh Locus of Control

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan *financial knowledge* dengan *financial management behavior* dimediasi oleh *locus of control* adalah positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi dan didukung kontrol diri yang baik, maka individu tersebut akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang semakin baik pula.

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui

pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (Kholilah dan Iramani, 2013). Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk kontrol diri yang baik pula, sehingga membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Financial knowledge dalam penelitian ini memiliki rata-rata keseluruhan sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial knowledge* yang dimiliki oleh responden diterapkan dengan baik dalam mengelola keuangan. Tingkatan sedang *financial knowledge* tercermin pula dalam rata-rata jawaban responden pada indikator pengetahuan dasar, tabungan serta proteksi dan asuransi, dengan nilai rata-rata yang tinggi. Adapun pada nilai rata-rata keseluruhan pada variabel *locus of control* tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan pengetahuan yang dimiliki responden mengenai beberapa aspek keuangan seperti kredit, pengetahuan dasar, tabungan, proteksi dan asuransi mampu membentuk kontrol diri yang tinggi pada diri responden. Kontrol diri yang baik ini akan mempengaruhi bagaimana responden mengelola keuangan pribadi.

Responden akan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan, karena mengetahui bagaimana risiko yang akan ditanggung apabila salah dapat mengambil keputusan. Pengetahuan responden mengenai dasar-dasar keuangan seperti adanya inflasi, akan

menimbulkan kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Responden akan menahan keinginannya berbelanja yang tidak perlu pada saat terjadi inflasi, dikarenakan memahami bahwa inflasi menyebabkan biaya hidup naik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan responden sangat didukung dengan pengetahuan keuangan dan *locus of control* yang baik.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian Kholilah dan Iramani (2013), *locus of control* mampu menjadi mediasi dari pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior*. Apabila dikaitkan dengan indikator yang ada, maka seseorang yang tahu cara serta manfaat menyusun rencana (anggaran) keuangan akan membentuk kontrol diri yang lebih baik berupa keyakinan mampu dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik (Kholilah dan Iramani, 2013), sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik tetapi tidak didukung dengan kontrol diri yang baik, maka perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut tidak maksimal.

Locus of Control

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kontrol

diriindividu maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Begitupula sebaliknya, individu dengan *locus of control* yang kurang baik maka akan semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan jawaban responden pada variabel *locus of control*, nilai tertinggi berada pada item LOC2 dengan jawaban paling banyak yaitu setuju dengan pernyataan pemegang kendali pengelolaan keuangan responden secara penuh yaitu responden sendiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki keyakinan bahwa responden mampu memegang kendali pengelolaan keuangan pribadi, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dikemudian hari. Hal tersebut didukung dengan rata-rata jawaban FMB5 yang menyatakan bahwa kecenderungan responden yang menjawab sering dalam merencanakan pengeluaran uang, dimana itu merupakan hal yang esensial untuk mencapai kesuksesan siklus hidup responden.

Berdasarkan item pernyataan LOC3 dengan rata-rata responden menjawab kurang setuju bahwa hanya sedikit yang bisa dilakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup responden. Responden cenderung melakukan perubahan padahal hal-hal penting yang terjadi dalam hidup responden. Hal ini didukung dengan rata-rata jawaban FMB4 dengan rata-rata responden menjawab sangat sering bahwa responden membuat keputusan keuangan dengan berpikir terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar individu dapat menggunakan uang yang dimiliki secara bijak dan

terhindar dari masalah keuangan dikemudian hari.

Berdasarkan tanggapan responden pada variabel *locus of control* dan *financial management behavior*, menunjukkan bahwa keyakinan diri responden terhadap kemampuan yang dimiliki dan apa yang akan terjadi di masa depan pada hidup responden, menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pada diri responden. Kecenderungan responden yang tidak yakin terhadap pengaruh dari luar diri mereka, menyebabkan responden lebih berhati-hati dalam mengambil atau membuat keputusan keuangan, sehingga responden dapat terhindar dari masalah keuangan di kemudian hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Arifin (2017), bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*. Individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung menahan hasratnya untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, sehingga responden lebih dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan bijak. Individu dengan *locus of control* internal yang tinggi akan memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga akan lebih bertanggung jawab pada pengelolaan keuangan pribadi. Adapun individu dengan *locus of control* eksternal yang lebih mendominasi, maka rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri akan kurang, sehingga akan mempengaruhi kebijaksanaan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Evaluasi Keseluruhan Model R²

R-Square (R^2) pada pengaruh *financial knowledge*, dan *parental income* terhadap *financial management behavior* yang dimediasi oleh *locus of control* ialah sebesar 0.12 atau dapat dikatakan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa 12% variasi yang terjadi pada variabel *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge* dan *parental income* serta dimediasi oleh *locus of control*, sisanya sebesar 88% dapat dipengaruhi oleh variabel diluar model estimasi peneliti.

Adapun dengan rendahnya nilai R-Square (R^2), maka perlu ditambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* misalnya *financial attitude*. *Financial attitude* pada penelitian Khairani dan Alfarisi (2019), Mien dan Thao (2015), Herdjiono dan Damanik (2016), serta Nusron *et al* (2018), berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban atas perumusan masalah dan pembuktian dari hipotesis penelitian.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan orang tua, tidak dapat mempengaruhi

bagaimana seorang mahasiswa mengelola keuangan pribadinya.

Financial Knowledge dimediasi oleh *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik serta didukung dengan kontrol diri yang baik pula, akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap *financial management behavior* mahasiswa Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kontrol diri mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Mahasiswa akan cenderung menahan hasratnya untuk membeli sesuatu yang tidak perlu, sehingga dapat membuat keputusan untuk membeli barang berdasarkan apa yang dibutuhkan bukan hanya sekedar apa yang diinginkan.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kurang memberikan batasan waktu selama penyebaran kuesioner, sehingga pengumpulan data cenderung lama
2. Kuesioner yang disebar melalui googleform tidak dapat dipastikan pengisiannya sesuai criteria, karena sifat dari googleform yang tidak terbatas menyebabkan siapa saja dapat mengisi googleform tersebut

3. $R\text{-Square}(R^2)$ dalam penelitian ini sebesar 0.12 atau dapat dikatakan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa 12% variasi yang terjadi pada variabel *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge* dan *parental income* serta dimediasi oleh *locus of control*, sisanya sebesar 88% persen dapat dipengaruhi oleh variabel diluar model estimasi peneliti.

SARAN

Bagi Peneliti

Tidak menyepelekan waktu pengumpulan data, agar tidak tergesah-gesah dalam proses penyelesaian skripsi.

Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih mempelajari dan memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik, seperti mengatur pemasukan dan pengeluarannya setiap bulan, belajar mengenai investasi, dan lain-lain agar dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik dan bijak.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan model melalui penambahan variabel lain yang berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*, misalnya variabel *Financial Attitude*.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Agus Zainul (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *European*

Research Studies Journal, 20 (3A), 635-648.

Chen H,& Volpe RP. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. 7(2), 107-128.

Dew J, & Xiao JJ. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*. 22 (1) ,43-59.

Ghozali, Hengky dan Imam. (2011). "Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang."

Herdjiono, I., & Danamik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.

Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull*, 89, 445-457.

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.

Khairani F,& Alfarisi MF. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan

Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 4 (1), 172-83.

Klolilah, N. A., & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.

Marsh, Brent A. (2006). *Examining the personal financial attitudes, behavior and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas*. Bowling Green State University Diunduh pada 10 Oktober 2019, dari http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc_num=bgsu1151189375.

Mien, N.T.N. and Thao, T.P., (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)* (pp. 10-12)

Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara, 1-16.

Nusron LA., Wahidiyah M., & Budiarto DS (2018). Antecedent Factors of Financial Management Behavior: *An Empirical Research Based on Education*. *KnE Social Sciences*. 3 (10), 437-445.